

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005: 132), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Sedangkan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pokok yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, Kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang Kepuasan kerja (Variabel X) dan Kinerja staf (Variabel Y). Skala pengukuran untuk masing-masing variabel menggunakan skala likert, dengan skor jawaban sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju (SS)	diberi skor	5
Jawaban Setuju (S)	diberi skor	4
Jawaban Netral (N)	diberi skor	3
Jawaban Tidak Setuju (TS)	diberi skor	2
Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor	1

2. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data penunjang atau data tambahan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 24), variabel adalah suatu fenomena atau gejala yang dapat berubah-ubah yang akan diteliti, baik yang dapat menentukan atau mempengaruhi maupun yang dipengaruhi atau ditentukan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Kepuasan kerja (*job satisfaction*) pegawai harus diciptakan sebaik-baiknya supaya moral kerja, dediksi, kecintaan dan kedisiplinan pegawai meningkan (Hasibuan, 2001).

Indikator-indikator variabel kepuasan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi
- b. Penempatan
- c. Beban kerja

- d. Suasana dan lingkungan kerja
- e. Sarana dan prasarana
- f. Sikap pimpinan
- g. Sifat pekerjaan

2) Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu kinerja staf

Kinerja staf adalah pelaksanaan pekerjaan secara optimal yang dilakukan pegawai sesuai dengan bidang pekerjaannya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi, yang telah ditetapkan sebelumnya (Hendri Simanora, 2005: 415). Indikator-indikator kinerja pegawai adalah:

- a. Prestasi kerja
- b. Kemampuan
- c. Kreativitas
- d. tanggung jawab
- e. Pencapaian target

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sensus. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 176), sensus adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti, ketentuannya adalah apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka dapat diambil seluruhnya sebagai sampel penelitian. Dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah 20 staf pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah (Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011).

E. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Validitas instrumen
N	= Jumlah Sampel
X	= Skor Item Pertanyaan ke-1
Y	= Jumlah Skor Pertanyaan dari variabel ke-1

(Singarimbun dan Effendi, 1997: 168)

Kriteria ujinya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, tetapi apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji realibilitas menggunakan rumus Alpha Chronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	=	Realibilitas instrumen
$\sum \sigma_i$	=	Jumlah varians skor tiap item
k	=	Banyaknya butir soal
σ^2	=	Varians total

(Singarimbun dan Effendi, 1997: 172)

Kriteria ujinya adalah apabila nilai $alpha > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel, tetapi apabila nilai $alpha < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing data, adalah tindakan menyusun dan menentukan kembali data yang diperoleh, sehingga dapat dipersiapkan untuk proses pengolahan lebih lanjut.
2. Interpretasi data, yaitu tindakan untuk mendeskripsikan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

G. Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan dengan menjelaskan atau mendeskripsikan hasil perhitungan yang dilakukan dengan berdasar pada teori atau konsep yang digunakan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian dilakukan dengan statistik menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y
 $\sum X$ = Jumlah skor angket variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor angket variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah perkalian kuadrat dari hasil angket variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah perkalian kuadrat dari hasil angket variabel Y
 N = Jumlah sampel (Arikunto, 2002: 136)

Kemudian nilai hubungan antara variabel yang diperoleh diinterpretasikan dalam kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Nilai r	Interpretasi nilai r
0,800 sampai dengan 1,000	Korelasi sangat kuat
0,600 sampai dengan 0,799	Korelasi kuat
0,400 sampai dengan 0,599	Korelasi cukup kuat
0,200 sampai dengan 0,399	Korelasi rendah
0,001 sampai dengan 0,199	Korelasi sangat tidak rendah

(Arikunto, 2002: 139)

H. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dicari nilai t_{hitung} (*Student Test*), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 95%. Ketentuan yang dipakai dalam pengujian hipotesis ini terdiri dari:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Berarti ada pengaruh signifikan

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Berarti tidak ada pengaruh signifikan